

**KARAKTERISTIK LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PGRI ADIBUANA SURABAYA**

Oleh :

**Christina Menuk S
(Dosen Prodi Manajemen FE Unipa Surabaya)**

ABSTRAK

Dewasa ini program studi dituntut bukan hanya sebatas kemampuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang diukur secara akademik, melainkan juga melalui pembuktian akuntabilitas yang baik. Secara umum tuntutan yang diberikan masyarakat kepada perguruan tinggi meliputi jaminan kualitas (*quality assurance*), pengendalian kualitas (*quality control*), dan perbaikan kualitas (*quality improvement*).

Untuk itu Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya sebagai bagian dari perguruan tinggi perlu mengidentifikasi karakteristik lulusan dan relevansi kurikulum serta mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, yang meliputi waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, status pekerjaan, bidang pekerjaan, penghasilan/ gaji per bulan, cara mendapatkan pekerjaan, informasi pekerjaan yang didapatkan, relevansi latar belakang pendidikan dengan pekerjaan dan relevansi materi perkuliahan dengan pekerjaan. Metode penelitian dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan survei ditujukan pada lulusan tahun 2007-2010. Hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket diperoleh balikan sejumlah 39 orang yang selanjutnya disebut sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase kemudian di deskripsikan sebagai gambaran karakteristik lulusan program studi.

Hasil penelitian diperoleh 1) Karakteristik lulusan program studi manajemen tahun 2007-2010 menunjukkan bahwa 64,10 persen lulusan bekerja kurang dari 6 bulan, hanya 12,82 persen lulusan yang memperoleh pekerjaan lebih dari satu tahun dimana jenis pekerjaan 66,67 persen sebagai karyawan/pegawai suatu instansi/perusahaan, 17,95 persen sebagai wiraswasta, sebagai guru 10,25 persen dan 5,13 persen berkesempatan sebagai PNS/ ABRI. Bidang pekerjaan alumni terbanyak di perusahaan bagian produksi sebesar 46,15 persen, bidang jasa 23,08 persen. Adapun penghasilan rata-rata berkisar antara 1 juta-2 juta pada porsi yang terbesar 41,02 persen, namun demikian ada yang diatas 3 juta sebanyak 12,82 persen. Dalam mendapatkan pekerjaan terbanyak dilakukan dengan kompetisi 64,10 persen dan didapatkan informasi pekerjaan terbanyak dari rekan 41,02 persen. 2) Relevansi kurikulum dan mata kuliah dengan pekerjaan diperoleh, hasilnya cukup signifikan karena 94,87 persen alumni menyatakan sesuai latar belakang pendidikan dan 89,74 persen menyatakan materi kuliah ada relevansi dengan pekerjaan. Lulusan yang menyatakan tidak ada relevansi, mengharapkan dalam perkuliahan perlu ada penambahan waktu untuk praktek, penambahan sks untuk mata kuliah kewirausahaan dan Bahasa Inggris

Kata Kunci : Karakteristik lulusan, relevansi, lulusan, program studi manajemen

Pendahuluan

Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana Standart 3 disebutkan bahwa Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai

tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

Untuk itu Mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan layanan/pengabdian kepada masyarakat, sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa suatu perguruan tinggi perlu mempertimbangkan kebijakan pada mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel dan kesesuaian dengan karakteristik mutu dan tujuan program studi. Partisipasi aktif program studi dalam perekrutan dan seleksi calon mahasiswa adalah dengan melaksanakan dan atau mengusulkan persyaratan mutu input dan daya tampung kepada institusi. Akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat yang diusahakan program studi berupa akses kepada fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, asrama, layanan kesehatan, beasiswa, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam pengelolaan lulusan sebagai produk, program studi menyiapkan pembekalan pengembangan *entrepreneurship*, pengembangan karir, magang dan rekrutmen kerja. Kemitraan program studi dengan lulusan berupa *tracer study* serta penggalangan dukungan dan *sponsorship* pada lulusan. Untuk menunjang pelaksanaan program penyalarsan pendidikan dengan dunia kerja, diperlukan data lulusan agar perguruan tinggi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Sebagai tanggung jawab kita terhadap masyarakat, maka perlu melacak para lulusan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan ketrampilan yang didapat memudahkan mereka dalam proses transisi dan ketika mereka bekerja (Panduan menyusun proposal program hibah *Tracer Study 2012*, Dirjen Dikti)

Dewasa ini Perguruan tinggi, sebagai salah satu organisasi jasa mengalami peningkatan tuntutan dari masyarakat. Tuntutan terhadap perguruan tinggi dewasa ini bukan hanya sebatas kemampuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang diukur secara akademik, melainkan juga melalui pembuktian akuntabilitas yang baik. Secara umum tuntutan yang diberikan masyarakat kepada perguruan tinggi meliputi jaminan kualitas (*quality assurance*), pengendalian kualitas (*quality control*), dan perbaikan kualitas (*quality improvement*) (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2008). Perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap memasuki dunia kerja. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu bekerja sesuai dengan pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).

Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap mahasiswanya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Memperhatikan kondisi diatas maka Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adibuana Surabaya sebagai salah satu program studi yang berada diwilayah Surabaya yang dikelilingi oleh Universitas swasta lain yang sudah mapan dan mempunyai program studi atau jurusan yang sama perlu mengetahui keberadaan lulusannya apakah sudah bisa bersaing dengan lulusan perguruan lain didunia kerja. Dengan diketahuinya keberadaan lulusan maka apabila ada lulusan yang belum bisa terserap dalam dunia kerja perlu dicari faktor apa saja yang menyebabkan ketidak terserapnya lulusan tersebut dan apa sebenarnya yang mereka harapkan agar mereka dapat terserap dalam dunia kerja. Hal tersebut perlu diidentifikasi dengan jelas agar nantinya dapat menentukan langkah perbaikan untuk mengeliminasi ketidak terserapnya lulusan tersebut. Bila lulusan sudah terserap dalam dunia kerja maka perlu upaya mempertahankannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) atau penelitian deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Penelitian ini dalam rangka mengetahui gambaran tentang karakteristik lulusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adibuana Surabaya.

Populasi penelitian ini adalah lulusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adibuana Surabaya tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 sebanyak 98 orang. Adapun sampel nya sebanyak 39 orang.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan.

Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung selanjutnya dapat diketahui posisi masing masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian bagian permasalahan yang diteliti.

Karakteristik Lulusan Program Studi Manajemen

Karakteristik lulusan merupakan gambaran kompetensi lulusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Karakteristik ini meliputi waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, status pekerjaan, bidang pekerjaan, penghasilan/ gaji per bulan, cara mendapatkan pekerjaan dan informasi pekerjaan yang didapatkan. Disamping itu juga relevansi latar belakang pendidikan dengan pekerjaan dan relevansi materi perkuliahan dengan pekerjaan. Data seperti ini diperlukan sekali dalam proses akreditasi seperti yang tertuang dalam Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana Standart 3.

Masa tunggu lulusan dimaksudkan adalah seberapa lama responden dapat atau mulaimemasuki dunia kerja setelah kelulusan. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan dikategorikan dalam masa tunggu dibawah 6 bulan , masa tunggu antara 6 bulan - 12 bulan dan masa tunggu lebih dari satu tahun. Status Pekerjaan diklasifikasikan berdasar jenis pekerjaan wiraswasta, PNS/ ABRI, Karyawan / Pegawai Instansi/ Perusahaan dan Guru sedangkan bidang pekerjaan dikategorikan dalam bidang pekerjaan di bidang produksi , jasa, lembaga pendidikan, pemerintahan dan wirausaha . Penghasilan/ gaji perbulan yang diperoleh lulusan program studi manajemen dikelompokan Penghasilan/gaji per bulan lulusan Program Studi Manajemen dikategorikan menjadi pendapatan < 1 juta, pendapatan 1 juta s.d 2 juta ,pendapatan 2 juta s.d 3 juta dan pendapatan diatas 3 juta . Asumsi yang digunakan untuk menentukan kategori ini berdasarkan pada penghasilan sebagai karyawan honorer/ kontrak,

pendapatan berdasar upah minimum regional (UMR) dan diatas UMR. Adapun cara mendapatkan pekerjaan lulusan program studi manajemen melalui kompetisi, rekomendasi, ikatan dinas, membaca peluang , sedangkan informasi pekerjaan didapatkan dari iklan, keluarga, jurusan / program studi, rekan dan internet .

Kompetensi Program Studi Manajemen

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya dibuka sejak tahun akademik 1998/1999 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 47/D/O/1998 pada tanggal 23 Juni 1998. Ijin Penyelenggaraan Program Studi No. 3592/D/T/2007 dari Dirjen DIKTI-Depdiknas tanggal 7 Nopember 2007. Selanjutnya melalui reakreditasi pada tanggal 26 Juni tahun 2009 diperoleh status akreditasi dengan SK No.: 016/BAN-PT/ Ak – XII/ S1/VI/ 2009.

Program Studi Manajemen telah meluluskan mahasiswa mulai tahun 2001, lulusan bekerja pada perusahaan dan industri, instansi pemerintah dan berwirausaha. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan maka lulusan dituntut untuk mempunyai kompetensi.

Berpedoman pada visi program studi yaitu melalui proses belajar mengajar yang berbasis teknologi informasi dapat menghasilkan Sarjana Ekonomi yang Kompeten di bidang Manajemen dan berjiwa Wirausaha, dan misi program studi sebagai berikut : (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan Sarjana Ekonomi bidang Manajemen yang berbasis teknologi informasi (2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang manajemen melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan masyarakat (3) Mengembangkan internal prodi dengan sistem kerja yang profesional(4) Mengembangkan sikap mahasiswa agar memiliki jiwa wirausaha, serta tanggap terhadap perkembangan dunia usaha dan masyarakat, maka evaluasi terhadap kurikulum dilakukan secara periodik agar lulusan dapat menyesuaikan dengan permintaan pasar. Diamping itu usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan senantiasa dilakukan dengan didukung ketersediaan sarana dan prasarana, tenaga dosen yang memadai serta melaksanakan pembelajaran yang dapat membangun kemandirian belajar mahasiswa.

Berdasar pada kondisi diatas, maka dalam penelitian ini mengkaji relevansi kurikulum terhadap pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan relevansi mata kuliah terhadap pekerjaan yang dijalani lulusan program studi manajemen.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dan status pekerjaan

Berdasar data yang diperoleh lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus berada pada persentase yang ter tinggi yaitu 64,10 persen, kemudian masa tunggu 6 sampai dengan 12 bulan sebesar 23,08 persen dan lebih dari satu tahun 12,82 persen. Sedangkan Status Pekerjaan lulusan program studi manajemen sebagian besar menjadi Karyawan/ Pegawai Instansi/ Perusahaan yaitu 66,67 persen, sebagai wiraswasta 17,95 peresen, sebagai guru 10,25 persen dan sebagai pegawai negeri sebanuak 5,13 persen. Sebaran waktu tunggu dan status pekerjaan lulusan program studi berdasarkan sampel yang digunakan seperti tabel dibawah ini :

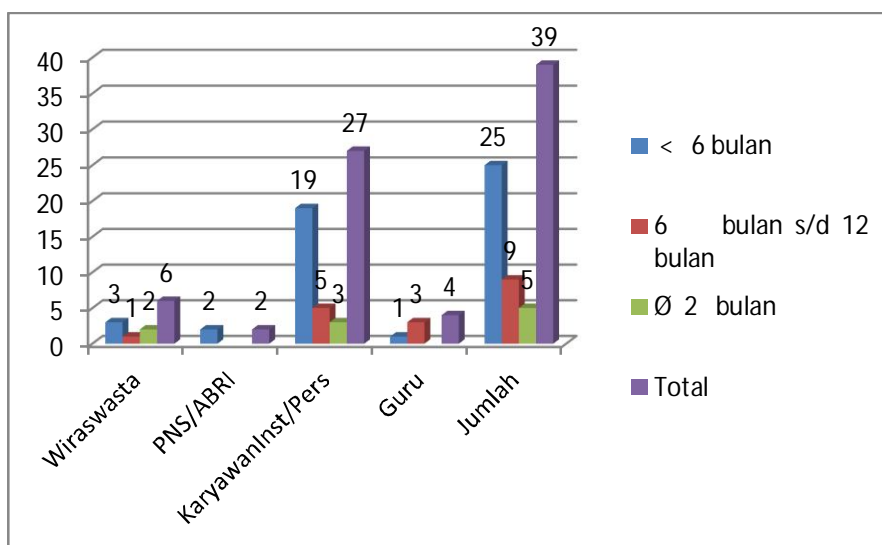
Tabel 1.

Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan dan Status Pekerjaan Lulusan Program Studi Manajemen

Masa Tunggu	Jenis perjaan				Jumlah
	Mendapatkan pekerjaan	Wiraswasta	PNS/ABRI	Karyawan Inst/Pers Guru	
< 6 bulan	3	2	19	1	25
6 s/d 12 bulan	1		5	3	9
➤ 2 bulan	2		3		5
Total	6	2	27	4	39

Sumber data : data primer

Untuk mendapatkan gambaran secara visual tentang waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dan status pekerjaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan dan Status Pekerjaan

2. Bidang Pekerjaan dan pendapatan per bulan

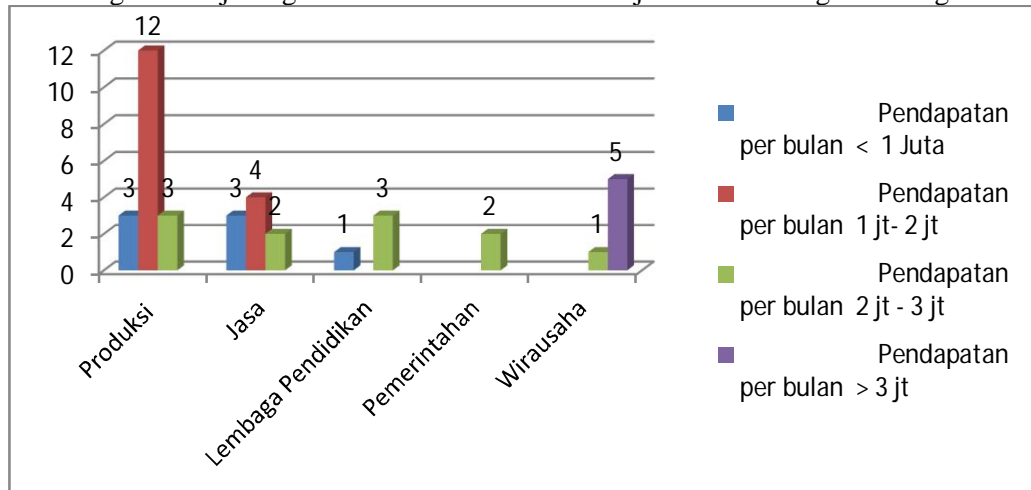
Berdasarkan bidang pekerjaan yang ditangani lulusan program studi manajemen persentase tertinggi berada pada bidang produksi sebesar 46,13 persen, diikuti dengan bekerja dibidang jasa sebanyak 23,08 persen, dibidang wirausaha sebanyak 15,38 persen, lembaga pendidikan 10,26 persen dan dibidang pemerintahan sebesar 5,13 persen. Dari masing – masing pekerjaan tersebut pendapatan/ gaji perbulan lulusan program studi manajemen tertinggi berada pada pendapatan 1 juta sampai dengan 2 juta sebesar 41,02 persen , kemudian diikuti dengan pendapatan 2 juta sampai dengan 3 juta sebesar 28,21 persen, pendapatan kurang dari 1 juta sebesar 17,95 persen dan diatas 3 juta sebesar 12,82 persen. Agar lebih jelas keadaan lulusan berdasarkan bidang pekerjaan dan pendapatan per bulan terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Bidang Pekerjaan dan Pendapatan Per Bulan lulusan Program Studi Manajemen

Bidang pekerjaan	Pendapatan per bulan				Total
	< 1 Juta	1 jt- 2 jt	2 jt - 3 jt	> 3 jt	
Produksi	3	12	3		18
Jasa	3	4	2		9
Lembaga Pendidikan	1		3		4
Pemerintahan			2		2
Wirausaha			1	5	6
Total	7	16	11	5	39

Sumber data : data primer

Agar lebih jelas gambaran tersebut diatas disajikan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Bidang Pekerjaan dan pendapatan per bulan

3. Cara mendapatkan pekerjaan dan informasi lowongan kerja

Lulusan program studi manajemen untuk mendapatkan pekerjaan sebagian besar dilakukan dengan cara kompetisi menunjukkan angka 64,10 persen, 17,95 persen melalui rekomendasi, 15,39 persen dengan membaca peluang, dan 2,56 persen atas dasar ikatan dinas.

Informasi untuk mendapatkan pekerjaan responden (informasi lowongan pekerjaan) terbanyak melalui rekan sebesar 41,02 persen , melalui iklan sebesar 35,90 persen, kemudian dari keluarga sebesar 12,82 persen dan melalui internet 10,25 persen. Dari 39 lulusan sebagai responden tidak ada yang menyatakan mendapatkan informasi pekerjaan dari program studi.

Untuk mengetahui keadaan responden berdasar cara mendapatkan pekerjaan dan informasi lowongan pekerjaan yang didapatkan terlihat dalam tabel dibawah ini :

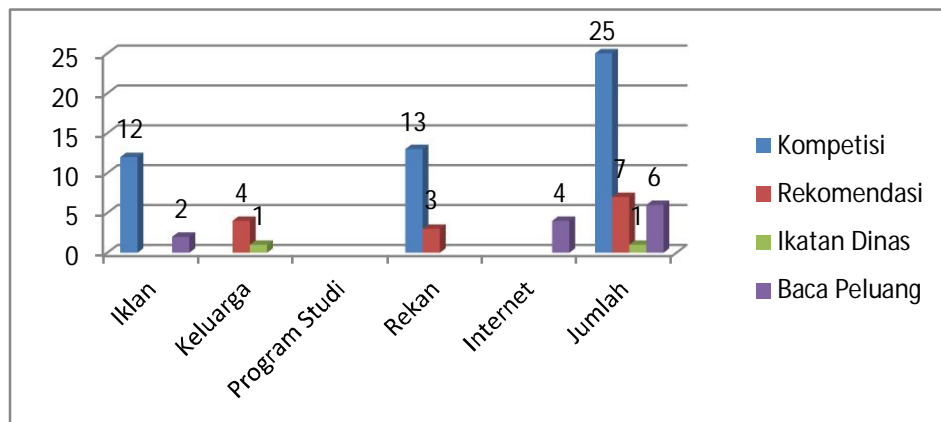
Tabel 3. Cara Mendapatkan Pekerjaan dan Informasi Lowongan Kerja yang diperoleh

Informasi Pekerja jaan diperoleh dari	Cara Mendapatkan Pekerjaan				Jumlah
	Kompetisi	Rekomendasi	Ikatan Dinas	Baca Peluang	
Iklan	12	-	-	2	14
Keluarga	-	4	1	-	5
Program Studi	-	-	-	-	-
Rekan	13	3	-	-	16
Internet	-	-	-	4	4
Jumlah	25	7	1	6	39

Sumber data : data primer

Tabel diatas terlihat bahwa persentase terbesar berada pada rekan yang memberikan informasi pekerjaan walaupun harus dilakukan dengan kompetisi untuk mendapatkannya sebesar 13 orang atau 33,33 persen , diikuti dengan kompetisi atas dasar informasi melalui iklan sebesar 30,77 persen. Dalam mendapatkan pekerjaan , keluarga masih berperan dari 7 orang responden menyatakan mendapatkan rekomendasi dari keluarga sebanyak 4 orang dan 3 orang rekomendasi dari rekan.

Disamping itu cara mendapatkan pekerjaan dengan membaca peluang didapat dari internet ada 4 orang dan 2 orang melalui iklan. Untuk jelasnya terlihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 3. Cara mendapatkan pekerjaan dan informasi lowongan kerja

4. Relevansi Latar Belakang Pendidikan dengan Pekerjaan dan Relevansi Materi Perkuliahan dengan Pekerjaan

Relevansi Lulusan program studi di sini dimaksudkan adalah relevansi kurikulum pada Program Studi Manajemen terhadap pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan relevansi mata kuliah terhadap pekerjaan yang dijalani. Hasil analisis menunjukkan bahwa relevansi latar belakang pendidikan dengan pekerjaan 94,87 persen menyatakan ya dan hanya 5,13 persen menyatakan tidak. Sedangkan relevansi antara mata kuliah dengan pekerjaan sebesar 89,74 persen dan 10,26 persen menyatakan tidak. Lulusan yang menyatakan bahwa mata kuliah tidak mendukung pekerjaan mengharapkan bahwa dalam perkuliahan perlu ada penambahan waktu untuk praktek, penambahan sks untuk mata kuliah kewirausahaan dan bahasa inggris. Kondisi diatas secara rinci terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Relevansi Latar Belakang Pendidikan dan Mata Kuliah yang didapat lulusan Program Studi Manajemen

Relevansi Latar Belakang Pendidikan	Relevansi Mata Kuliah		Jumlah
	Ya	Tidak	
Ya	35	2	37
Tidak		2	2
Jumlah	35	4	39

Sumber data : data primer

Para lulusan mengusulkan beberapa terobosan yang dianggap perlu dilakukan oleh Program Studi Manajemen ke depan sesuai dengan daftar isian secara rinci tersebut dalam tabel dibawah ini :

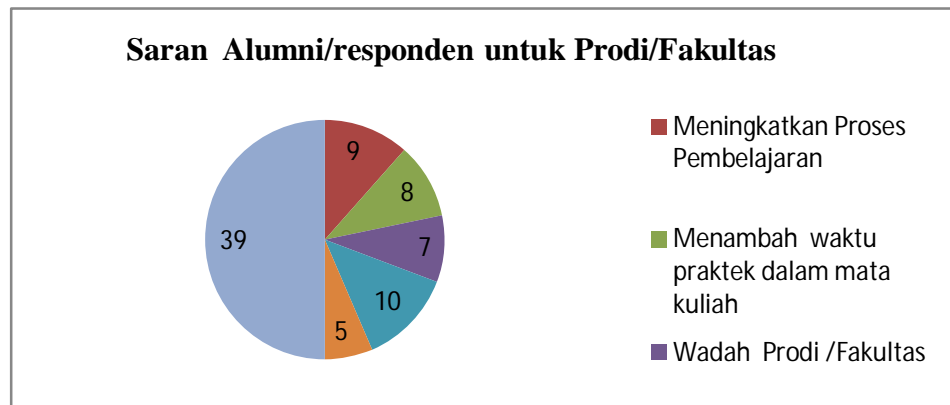
Tabel 5. Terobosan yang perlu dilakukan Program Studi Manajemen

Kegiatan yang diharapkan	Frekuensi	Persentase
Perbaikan Kurikulum	13	33,33
Perbaikan Proses Pembelajaran	19	48,72
Kerja Praktek/ Pembelajaran diluar Kelas	7	17,95
Jumlah	39	100

Sumber data : data primer

Tabel diatas menunjukkan bahwa 48,72 persen lulusan menyatakan bahwa program studi manajemen perlu melakukan pembenahan proses pembelajaran, kemudian 33,33 persen menginginkan pembenahan kurikulum dan 17,95 persen lulusan menginginkan ada penambahan Kerja Praktek/ Pembelajaran diluar Kelas.

Disamping itu lulusan juga memberikan saran/masukan untuk kemajuan program studi atau fakultas. Saran ini sifatnya bebas, peneliti tidak memberikan rambu – rambu dalam angket. Dari 39 lulusan sebagai sampel , memberikan saran seperti gambar berikut.



Gambar 4. Saran lulusan untuk Prodi Manajemen /Fakultas

Kesimpulan

1. Karakteristik lulusan Program Studi Manajemen a) mempunyai waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan sebagian besar (64,10 persen) bekerja kurang dari 6 bulan dan hanya 12,82 persen lulusan yang memperoleh pekerjaan lebih dari satu tahun b) lulusan sebagian besar bekerja pada instansi/ perusahaan sebagai karyawan menunjukkan angka 66,67 persen, kemudian 17,95 persen sebagai wiraswasta, sebagai guru 10,25 persen dan 5,13 persen berkesempatan sebagai PNS/ ABRI dengan bidang pekerjaan terbanyak di bagian produksi sebesar 46,15 persen, bidang jasa 23,08 persen. c) Penghasilan alumni rata – rata berkisar antara 1 juta – 2 juta pada porsi yang terbesar 41,02 persen , namun demikian ada yang diatas 3 juta sebanyak 12,82 persen yang sebagian besar beprofesi sebagai wirausaha. d) Kompetisi merupakan cara yang dilakukan alumni untuk mendapatkan pekerjaan berada pada 64,10 persen, walaupun masih ada yang melalui rekomendasi baik dari keluarga maupun rekan sebesar 17,95 persen. Informasi mendapatkan pekerjaan terbesar berasal dari rekan menunjukkan angka 41,02 persen yang berarti ada jalinan antar lulusan.
2. Relevansi Kurikulum Program Studi Manajemen dan Mata Kuliah terhadap kebutuhan pasar diperoleh hasil yang cukup signifikan karena 94,87 persen lulusan menyatakan sesuai latar belakang pendidikan dan 89,74 persen menyatakan materi

kuliah ada relevansi dengan pekerjaan. Lulusan yang menyatakan tidak sesuai mengharapkan dalam perkuliahan perlu ada penambahan waktu untuk praktek , mata kuliah Kewirausahaan dan Bahasa Inggris perlu adan penambahan SKS.

Saran

1. Program Studi Manajemen/Fakultas perlu segera menindak lanjuti kekurangan yang dirasakan lulusan yang dinyatakan dalam usulan pembenahan proses belajar mengajar, penambahan waktu untuk praktek dan tambahan mata kuliah lain untuk penyempurnaan kurikulum.
2. Peran Program studi dalam memberikan informasi lowongan kerja belum kelihatan untuk itu perlu menjalin kerja sama dengan *stakeholder* berkaitan dengan informasi lowongan kerja.
3. Perlu dilakukan inventarisasi keberadaan lulusan dan jenis pekerjaan lulusan setiap semester sehingga akan mempermudah pelaksanaan *tracer study*

Daftar Pustaka

- Alma Buchori, 2002, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- BAN PT , Dirjen Dikti Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2008) , Pedoman Akreditasi Progrma SATudi sarjana
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Undang- undang No : 2 tahun 1989 *tentang Sistem Pendidikan di Indonesia*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Pemerintah RI No.30 tahun 1990 *Tentang Pendidikan Tinggi* .
- Dirjen Dikti Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2012) , Panduan penyusunan Proposal Program Hibah *Tracer Study*
- Dwicahyanti Utami , 2011 , Melacak Jejak Lulusan FKM UI (Hasil Study Kualitatif Tracer Sarjana Kesehatan Masyarakat , Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Gibson and Raymon C, 1964, *The Chaallenge of Leadership in Higher Education*,WMC, Brow Co. Dubuque Iowa .
- Ndraha Taliziduhu, 1988, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Bina Aksara, Jakarta
- Schomburg, Harald (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel
- Soemantri, 2010, *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY* , Yogyakarta
- Wirartha, I M , 2006, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* , Yogyakarta, Andy

